

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbedaan secara unsur, material, penggolongan, fungsi, bentuk menjadi dasar perbedaan kedua bidang seni ini. Perbedaan lain, dapat ditinjau dari cara menikmati melalui panca indera. Adanya faktor waktu dan bunyi dalam musik, membuat orang menikmatinya dengan cara mendengarkan musik secara keseluruhan untuk mendapatkan suatu nuansa dalam perasaan bagi penikmatnya. Sementara arsitektur tidak terlalu membutuhkan waktu untuk menikmatinya. Maksudnya penikmat dapat berhenti kapan pun dan di mana saja ia mau untuk dapat melihat dan menikmati secara detail bagian atau ruang dalam suatu bangunan.

Dalam praktek pembawaan musik barok menjadi suatu topik pembahasan yang menarik terutama dalam hal ornamentasi yang merupakan salah satu khas karakteristik gaya musik barok, yang mana pada arsitektur ornamen juga sangat ditonjolkan. Karakteristik pada masa tersebut seperti penuh dengan gerakan, emosi, dramatis. Yang mencoba membawa arah imaginasi setiap yang melihat pada satu peristiwa, seperti: pemandangan religius yang bersifat surgawi, pemandangan alam yang bersifat fantastis, dan pemandangan manusia. Ini di karenakan adanya keyakinan dua pusat pada zaman itu, yakni pusat gereja sebagai pusat kerajaan Tuhan dan pusat istana sebagai kerajaan dunia, yang sangat

berbeda dengan keyakinan pada zaman sebelumnya yang dipusatkan pada satu: Tuhan

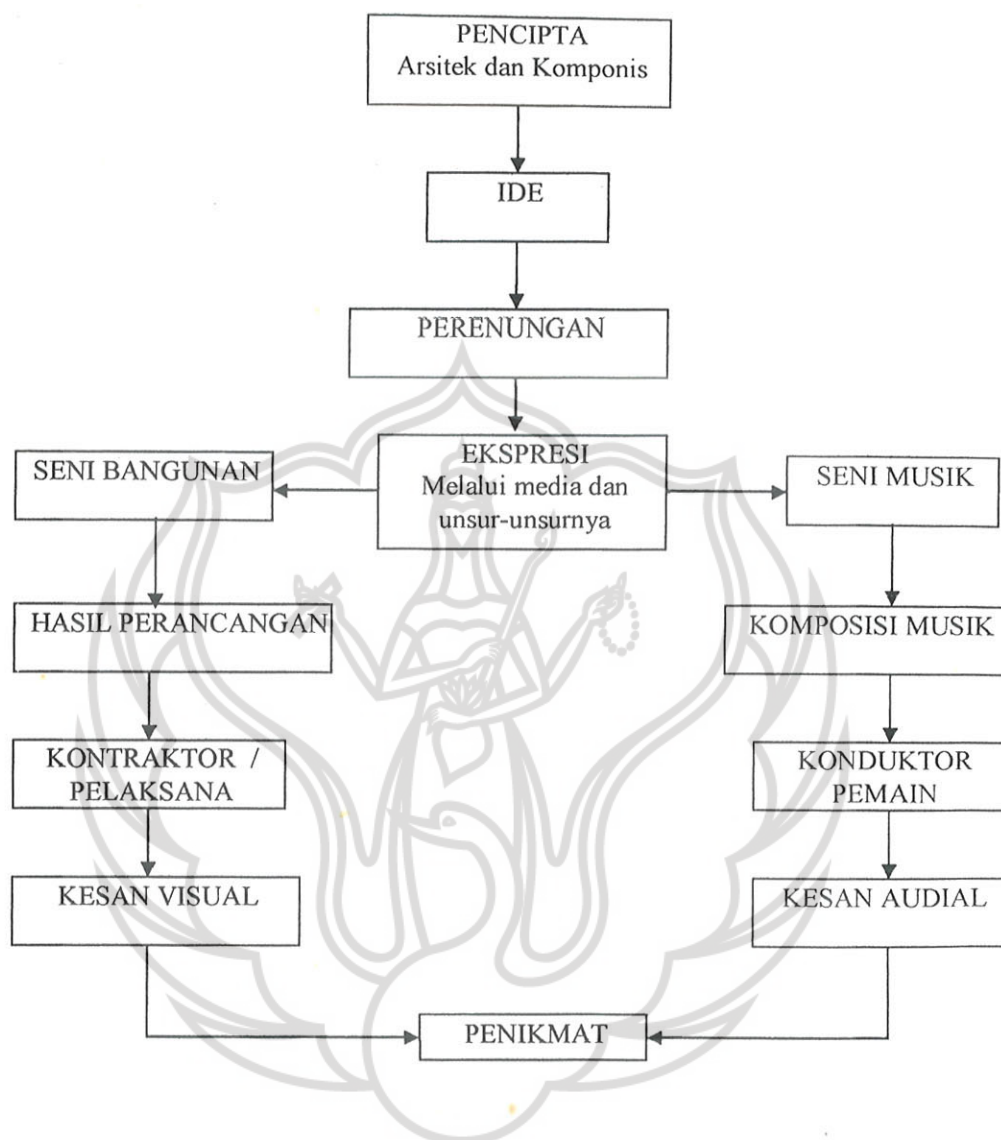
Jika dilihat dari segi bentuk struktural musik dan arsitektur pada periode barok, merupakan suatu zaman yang mulai bertindak sistematis dalam semua aktivitas-intelektual, rohani, artistik dan teknologi. Dilihat dari dasar permulaan metode ilmiah modern. Semua pemikiran intelektual dengan memakai matematika, filosofi, dan ekonomi dan paham agama. Semuanya ini dasar dari kebudayaan Yunani yang berpikir rasionalis.

Dapat dilihat dari tonalitas, ornamentasi, tanda tempo, tanda sukat, birama, dan tanda dinamik pada musik menjadi dasar semua komposisi dan masih dipergunakan sampai saat ini. Begitu juga pada tiang-tiang pada arsitektur menjadi dasar penopang pada setiap struktur bangunan. Dan musik instrumen menjadi sangat penting pada periode ini, dan sebagai dasar pengembangan kebentuk musik instrumental selanjutnya.

Seni menghias jadi gaya periode barok, di mana setiap bentuk diberi ornamen atau didesain demikian rumit dan detail yang berkesan mewah, dan boros untuk menunjukkan kebesaran pada periode ini. Jalinan tekstur yang kompleks baik pada bentuk musik maupun pada arsitektur juga menjadi ciri pada periode tersebut. Prinsip ilusi (semu) secara sengaja diterapkan dalam citra rasa barok. Karena kaburnya batas-batas yang jelas antara unsur bentuk dan unsur hiasan.

Secara keseluruhan musik pada periode ini sejalan, atau dengan kata lain sewarna dengan arsitektur pada periode barok.

Bagan proses penciptaan seni bangunan (arsitektur) dan seni musik



B. Saran

Belajar dari pengalaman penulis yang berkecimpung di dunia musik, dan akan selalu bergaul dan menghadapi reportoar-reportoar musik barok, dan begitu juga dengan mahasiswa Jurusan Musik atau pun orang-orang yang belajar mendalami dunia musik.

Penulis memberanikan diri untuk mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Adanya apresiasi musik barok atau pun musik lainnya, hendaknya perlu ditingkatkan mutu dan jumlahnya terutama melalui diskusi, pengadaan pustaka dan laboratorium atau pun studio musik, guna memperkaya pemahaman dan dapat menginterpretasikan setiap periode perkembangan pada musik, mengingat repertoar-repertoar dari setiap zaman/periode akan selalu kita jumpai terutama dalam mata kuliah praktek mayor.
2. Karena pembahasan karya tulis ini sangat terbatas dan secara umum dan global tentang periode barok, penulis menyarankan agar penelitian dan pembahasan yang lebih menyeluruh dan detail dengan sudut pandang yang lain perlu diadakan demi memperkaya perbendaharaan dan pemahaman kita terhadap periode barok, khususnya gaya musik barok, yang berkenaan mengenai ornamentasi barok.

Akhir kata dari tulisan ini, penulis berharap tulisan ini dapat membantu dan membuka wawasan kita tentang adanya kaitan musik dengan bidang lainnya, dan semakin banyak tulisan-tulisan yang memberikan wawasan untuk dapat memberikan sudut pandang yang terkait pada seni musik melalui bidang-bidang ilmu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Djauhar, *Sejarah Seni Rupa*, Bandung , CV Rosda, 1986
- Bassett, Richard, Editor, *The Open Eye in Learning*, The Role of Art in General Education, 1974
- Boediono, Endang, *Sejarah Arsitektur 2* , Semarang, Kanisius ,1997
- D.K.Ching, Francis, *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata*nan, Edisi kedua, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000
- Dolmetsch, Arnold, *The Interpretation of Music of The XVII&XVIII Century*, tt, t.th
- Krier, Rob, *Komposisi Arsitektur*, Jakarta : Penerbit Erlangga 2001
- Mangunwijaya, Y.B., *Wastu Citra*, Jakarta, Penerbit Gramedia, 1988
- Merriam, Alan P, *The Anthropol ogy of Music*, Chicago, North Western University Press, 1964
- Padmuji Suptandar, *Interior Design, Merancang Tata Ruang Dalam*, Jakarta, Universitas Trisakti, 1982
- Prier, Karl Edmund sj, *Sejarah Musik "jilid 1*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi , 1991
- _____, *Sejarah Musik "jilid 2*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi , 1993
- _____, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta , Pusat Musik Liturgi, 1996
- Risebero, Bill, *The Story Of Western Architecture*, New York: Charles Scribner's Sons, 1979
- Suka Hardjana, *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Terkini*, Jakarta : MSPI 2003
- Tapie, Victor L, *The Age Of Grandeur Baroque Art And Architecture*, New York: Grove Press, inc.,1960

The Liang Gie, *Filsafat Seni-Sebuah Pengantar*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996

Triyono Bramantyo, "Pendekatan Sejarah Musik Melalui Apresiasi Musik", Yogyakarta, 1997

Van Palisca, Claude, *Baroque Music, second edition*, New Jersey, Prentice Hill Inc, Englewood Cliff, 1981

Van Waesberghe, F.H. Smith sj, "Kursus Sejarah Musik", Yogyakarta, Akademi Musik Indonesia, 1976

Welkening, Fritz, *Tata Ruang*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 2000

Wiryawan Budhiana, IG.N, Diktat Kuliah, "Tinjauan Repertoar Musik II", Yogyakarta, t.th

_____, "Eksplorasi Idiom Musik Bali: Dalam Konserto Biola karya IG.N Wiryawan Budhiana, Sebuah Pengembangan Komposisi Musik di Indonesia", Yogyakarta: Tesis S-2 UGM 2001

Wold, Milo, et. All, *An Introduction To Music and Art in The Western World*, USA: Ww.C.Brown Publishers, 1991

Yarwood, Doreen, *Encyclopedia of Architecture*, London, B.T. Bashford Ltd, 1985

Sumber lainnya :

Majalah Familia, No.2 Thn ke-IV, Oktober 2003 *Musik, Matematis atau Imajinatif?* Yogyakarta, Kanisius, 2003

Piano Examination Pieces, London, The Associated Board Of The Royal School Of Music, 1996

Selected Flute Solos, New York: Amsco Music Publishing Company, 1958

www.Greatbuilding.com